

**SKRIPSI**

**PENGARUH *PROFITABILITY*, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *FIRM SIZE*, DAN *LIQUIDITY*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* TAHUN 2019-2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANDREAS GUI**

**NPM : 125180571**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : ANDREAS GUI  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180571  
Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS AKUNTANSI  
Alamat : BELAKANG ALADIN JALAN D BLOK  
D NO.4

JAKARTA UTARA, 14450

HP. 081290856436

Dengan ini saya menyatakan, apakabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus magang/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal magang dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 Desember 2022



Andreas Gui

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ANDREAS GUI  
NPM : 125180571  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PROFITABILITY*,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
*FIRM SIZE, DAN LIQUIDITY* TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE* TAHUN 2019-2021

Jakarta, 5 Januari 2023

Pembimbing



Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP

## Pengesahan

Nama : ANDREAS GUI  
NIM : 125180571  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITY, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, FIRM SIZE, DAN  
LIQUIDITY TERHADAP TAX  
AVOIDANCE TAHUN 2019-2021  
Title : EFFECT OF PROFITABILITY,  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, FIRM  
SIZE, AND LIQUIDITY ON TAX  
AVOIDANCE

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 13-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
2. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.  
Pembimbing:

TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP  
NIK/NIP: 10192053



Jakarta, 13-  
Januari-2023  
Ketua Program  
Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITY, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
FIRM SIZE, DAN LIQUIDITY TERHADAP TAX AVOIDANCE TAHUN  
2019-2021**

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan metode *purposive sampling* yang melibatkan 45 perusahaan industri sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci :** penghindaran pajak; profitabilitas; kepemilikan institusional; ukuran perusahaan; likuiditas

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, institutional ownership, firm size, and liquidity on tax avoidance for the period 2019-2021. The data used in this study are industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange using SPSS version 25. This study uses quantitative research using secondary data with purposive sampling method involving 45 industry companies as research samples. The results of this study conclude that profitability and institutional ownership have a significant effect on tax avoidance, while firm size and liquidity have no significant effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *tax avoidance; profitability; institutional ownership; firm size; liquidity*

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Profitability*, Kepemilikan Institusional, *Firm Size*, dan *Liquidity* Terhadap *Tax Avoidance* Tahun 2019-2021” dapat diselesaikan dengan maksud untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa, atas hikmah dan anugerah yang telah diberikan-Nya kepada penulis.
- 2) Bapak Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, serta kesabaran untuk memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
- 3) Bapak Dr. Sawidji Widoatmpdjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 4) Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
- 5) Ibu Elsa Imelda, SE, M.Si., Ak, CA. selaku Sekretaris Jurusan 1 Program Studi S1 Akuntansi.
- 6) Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan 2 Program Studi S1 Akuntansi.
- 7) Seluruh dosen yang telah mengajar penulis di Program Studi Ekonomi dan Bisnis Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

- 8) Orang tua dan keluarga penulis yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
- 9) Teman-teman terdekat selama perkuliahan, yaitu Jhoni, Mark Jhon, dan Kelvin.
- 10) Teman-teman di luar perkuliahan yang telah memberikan dukungan.
- 11) Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Masih terdapat banyak kekurangan yang ada dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada, baik dalam hal penyajian maupun penulisan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang membaca.

Jakarta, 3 Januari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Andreas Gui', with a long horizontal stroke extending to the right.

Andreas Gui

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iError! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. <i>Agency Theory</i> .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. <i>Tax Avoidance</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. <i>Profitability</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



3.	Kepemilikan Institusional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	<i>Firm Size</i> .....	10
5.	<i>Liquidity</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Kaitan antara Variabel-Variabel .....	12
1.	Kaitan <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	12
2.	Kaitan Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	13
3.	Kaitan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	14
4.	Kaitan <i>Liquidity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	14
D.	Penelitian yang Relevan .....	15
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	22
1.	Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	22
2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	23
3.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	23
4.	Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	23
BAB III	METODE PENELITIAN .....	25
A.	Desain Penelitian .....	25
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	25
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	26
1.	Variabel Dependen (Y) .....	26
2.	Variabel Independen (X) .....	26
D.	Asumsi Analisis Data .....	28
1.	Statistik Deskriptif .....	28
2.	Uji Asumsi Klasik .....	28
E.	Analisis Data .....	30
1.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	30
2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	30
3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	31
4.	Uji Parsial (Uji t) .....	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	32
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	32
B.	Deskripsi Objek Penelitian .....	35

C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	37
1.	Uji Normalitas.....	37
2.	Uji Multikolinearitas.....	38
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	39
4.	Uji Autokorelasi.....	40
D.	Hasil Analisis Data .....	41
1.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
2.	Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	43
3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
4.	Uji Parsial (Uji t).....	44
E.	Pembahasan .....	46
1.	Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	46
2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	47
3.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	48
4.	Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	49
BAB V PENUTUP .....		51
A.	Kesimpulan .....	51
B.	Keterbatasan dan Saran.....	53
1.	Keterbatasan.....	53
2.	Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN.....		59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Efektivitas Pemungut Pajak di Indonesia .....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel .....	28
Tabel 4. 1 Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan Sektor Industri .....	34
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Uji <i>Outlier</i> .....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial.....	45
Tabel 4. 12 Rangkuman Hasil Pengujian.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Variabel Dependen dan Independen Tahun 2019-2021 .....	59
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terbesar suatu negara berasal dari pajak, yang juga memiliki peran penting dalam menyokong perkembangan finansial bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1, pajak diartikan sebagai kontribusi wajib yang terutang oleh perorangan atau badan kepada negara untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pajak yang dipungut oleh Negara berfungsi sebagai sumber dana yang ditujukan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan negara dan berfungsi sebagai alat untuk mengelola serta menyelenggarakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, namun terdapat kendala yaitu target penerimaan pajak belum tercapai. Salah satu penyebab belum optimalnya penerimaan pajak yaitu adanya tindakan *tax avoidance* atau yang dikenal dengan penghindaran pajak. *Tax avoidance* merupakan suatu upaya yang dilakukan wajib pajak, terutama perusahaan, untuk meminimumkan pajak dengan menurunkan jumlah keuntungan yang diperoleh atau bahkan meniadakan kewajiban dalam perpajakan (Wardani dan Nurhayati, 2019).

Penghindaran pajak yang legal antara lain dengan melakukan transaksi yang tidak dilarang oleh peraturan perpajakan, memanfaatkan peraturan perpajakan yang memberikan kemudahan agar pajak dapat dipotong, memilih kegiatan usaha dengan tarif pajak yang rendah dan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan (Darsani dan Sukaartha, 2021).

Terdapat berbagai macam sistem pemungutan pajak namun yang berlaku di Indonesia ialah *Self-Assessment System*. Penerapan sistem ini menjadi salah satu penyebab terjadinya penghindaran pajak karena besarnya pajak yang terutang sesuai dengan aturan yang ada mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak, semua dilakukan oleh wajib pajak sendiri ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

*Tax Avoidance* terdengar salah namun termasuk salah satu bentuk peringanan pajak yang dapat dilakukan perusahaan secara legal. Oleh karena itu, masalah *tax avoidance* merupakan hal yang rumit karena di satu sisi *tax avoidance* bukanlah tindakan yang melanggar hukum, namun disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah.

*Tax Avoidance* pada penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), dengan membandingkan jumlah beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak. Beban pajak penghasilan dapat mencerminkan strategi penangguhan beban pajak perusahaan, oleh karena itu, ETR dapat mencerminkan perbedaan permanen antara perhitungan laba komersial dan laba kena pajak yang disesuaikan (Darsani dan Sukartha, 2021).

**Tabel 1. 1 Efektivitas Pemungutan Pajak di Indonesia**

Year	Tax Revenue Target (Trillion Rupiah)	Tax Revenue Realization (Trillion Rupiah)	Effectiveness of Tax Collection (%)
2018	1.424,0	1.315,00	92,35
2019	1.577,56	1.332,06	84,44
2020	1.198,82	758,60	63,28
2021	1.229,60	1.231,87	100,18

Sumber: [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Berdasarkan tabel 1. 1, perhitungan efektivitas pemungutan pajak pada tahun 2021 sebesar 100,18 persen. Pencapaian ini melebihi target serta angka pemungutan pajak selama tiga tahun yang lalu, di mana 2018 mencapai 92,35 persen, 2019 mencapai 84,44 persen, sedangkan di tahun

2020 hanya mencapai 63,28 dari target. Dapat dilihat pada tahun 2020 realisasi penerimaan perpajakan sangatlah rendah akibat dari lemahnya kondisi ekonomi Indonesia di masa pandemic Covid-19, target tersebut semestinya direalisasikan dengan kebijakan *tax amnesty* namun tidak tercapai yang mengindikasikan adanya tindakan *tax avoidance*.

Beberapa contoh kasus penghindaran pajak yang terjadi di dunia yaitu IKEA, perusahaan furnitur rumah dan kantor asal Swedia. IKEA dituduh melakukan *tax avoidance* dengan jumlah sebesar 1,1 miliar dollar AS pada tahun 2009 hingga 2014. Menurut Partai Hijau di Parlemen Eropa, cara IKEA melakukan *tax avoidance* adalah dengan memindahkan dana dari tokonya di seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda dengan tujuan terbebas dari pajak di Luxembourg. Diperkirakan estimasi pajak yang dihindari IKEA menyebabkan Jerman mengalami penurunan pemasukan pajak sejumlah 39 juta dolar AS, Prancis 26 juta dolar AS, 13 juta dolar AS di Inggris, dan sejumlah negara seperti Swedia, Spanyol dan Belgia sebanyak 78,5 juta dolar AS hingga 11,2 juta dolar AS (www.kompas.com).

Telah dilakukan banyak penelitian terdahulu untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* di antara lain *Liquidity*, *Leverage*, *Capital Structure*, *Profitability*, *Firm Size*, *Capital Intensity*, *Accounting Conservatism*, *Institutional Ownership*, *Corporate Governance*, *Politic Connection*, *Sales Growth*, *Audit Committee*, dan *Firm Age*. Beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya *tax avoidance* yakni *Profitability*, Kepemilikan Institusional, *Firm Size*, dan *Liquidity*.

*Profitability* merupakan rasio yang mengukur kinerja keberhasilan perusahaan melalui laba yang diperoleh suatu perusahaan (Kieso *et al.*, 2020). Menurut Oktivina dkk. (2020), profitabilitas merupakan indikator untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memperoleh manfaat secara keseluruhan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen. Penelitian yang dilakukan Ichسانی dan Susanti (2019) membuktikan bahwa



*profitability* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini sejalan dengan hasil Darsani dan Sukartha (2021), Lestari dkk. (2020), Novianto (2021), Sukmawati (2021), dan Khatami dkk. (2021) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan hasil penelitian Oktivina (2020), Sari (2019), dan Sari dkk. (2021) yang menemukan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*.

Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan saham milik pihak lain selain pihak sendiri, seperti pemerintah, bank, asuransi, ataupun investor, dalam suatu perusahaan yang sangat memengaruhi kelangsungaan perusahaan (Damayanti and Susanto, 2015 dalam Hikmah dan Sulistyowati, 2020). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin ketat pengawasan terhadap manajemen yang mendukung kepatuhan peraturan perpajakan sehingga kecenderungan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin rendah. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darsani dan Sukartha (2021), Oktivina (2020), dan Dakhli (2022) menemukan bahwa namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Windaryani (2020) yang menemukan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

*Firm Size* merupakan suatu skala ukuran besar kecilnya suatu entitas sesuai dengan jumlah aktiva yang dimiliki (Lestari dkk., 2020). Perusahaan dengan ukuran yang besar pastinya memiliki banyak strategi dalam melakukan perencanaan pajak, alhasil semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar juga penghindaran pajaknya. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sayekti dan Sulistyowati (2021), Susanti (2017), Lestari dkk, (2020), dan Sari dkk. (2021) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Windaryani (2020) dan Oktivina (2020) menemukan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*.

*Liquidity* mengukur kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi liabilitas lancar dan kebutuhan kas yang tidak terduga (Kieso *et al.*, 2020). Menurut Pasaribu dan Mulyani (2019), perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tidak adanya indikasi masalah keuangan dan utang lancarnya mampu memenuhi sehingga seluruh kewajiban perusahaan termasuk beban pajak dapat dilunasi dan perusahaan cenderung tidak melakukan *tax avoidance*. Penelitian ini sejalan dengan hasil Sari (2019), Pasaribu dan Mulyani (2019), dan Khatami dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan hasil penelitian Novianto (2021) yang menemukan *liquidity* memiliki pengaruh yang positif terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian pada perusahaan sektor industri tahun 2019-2021 dengan judul “Pengaruh *Profitability*, Kepemilikan Institusional, *Firm Size*, dan *Liquidity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Tahun 2019-2021”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan bahwa *profitability*, kepemilikan institusional, *firm size*, dan *liquidity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2022), Novianto (2021), Sukmawati (2021), Darsani & Sukartha (2021), Lestari dkk. (2020), Oktivina (2020), Khatami dkk. (2021), dan Sari (2019) ditemukan bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian Apriatna dan Oktris (2022), Jamaludin (2020), dan Sari dkk. (2021) menyatakan *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Dakhli (2022), Darsani & Sukartha (2021), Lestari dkk. (2020), dan Oktivina (2020) ditemukan pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Hasil

ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Windaryani (2016) yang menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sayekti dan Sulistyowati (2021), Sari dkk. (2021), Susanti (2017), Lestari dkk. (2020), Oktivina (2020), dan Windaryani (2020) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2022) dan Apriatna dan Oktris (2022) menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Selanjutnya, penelitian Novianto (2021), Pasaribu dan Mulyani (2019), Khatami dkk. (2021), dan Sari (2019) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara *liquidity* terhadap *tax avoidance*. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Marito dan Hutabarat (2020) yang menyatakan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *profitability*, kepemilikan institusional, *firm size*, dan *liquidity* terhadap *tax avoidance* sesuai dengan ketidakkonsistenan hasil di atas membuat penelitian ini menjadi lebih menarik untuk dikembangkan untuk memperoleh hasil yang signifikan.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu subyek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Selain itu, variabel yang digunakan terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *profitability*, kepemilikan institusional, *firm size*, dan *liquidity*.

### **4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas antara lain:

- a. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- d. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara *profitability* terhadap *tax avoidance*.
- b. Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
- c. Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara *company size* terhadap *tax avoidance*.
- d. Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh antara *liquidity* terhadap *tax avoidance*.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **2.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti analisis mengenai pengaruh *profitability*, kepemilikan institusional, *firm size*, dan *liquidity* terhadap *tax avoidance*.

#### **2.2 Manfaat Praktis**

- Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai *tax avoidance* bagi pihak perusahaan serta menghindari perlakuan tersebut agar tidak dikenakan sanksi maupun menyebabkan turunnya reputasi perusahaan.

- Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan *profitability*, kepemilikan institusional, *firm size*, dan *liquidity* dalam mempengaruhi *tax avoidance*.

- Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan evaluasi bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk mengawasi dan menegakkan kebijakan yang lebih tegas agar dapat mengurangi tindakan *tax avoidance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriatna, P., & Oktris, L. (2022). The Effect of Profitability, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance with Leverage as a Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(8), 223–230.
- Dakhli, A. (2022). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 836–852.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13-22.
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02), 1–6.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, N., & Sulistyowati. (2020). The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance. 1-18.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 85–92.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Junaedi, I. K., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *National Scientific Journal of Denpasar UNMAS*, 1(1), 338–345.
- Kasrina, J. (2022). The Effect of Profitability, Company Size, Leverage, And Liquidity on Tax Avoidance. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 95–104.
- Khatami, B. A., Masri, I., & Suprayitno, B. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 1(1), 63–76.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (4th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, D., Nuraina, E., & Murwani, J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 155–167.
- Marito, J. S., & Hutabarat, F. M. (2020). The Effect of Liquidity on Tax Avoidance with Profitability Mediation Variable in BUMN Companies Listed on The IDX in 2017-2018. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 5(2), 108–114. <http://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.597>
- Novianto, R. A., & Yusuf, P. S. (2021). The Influence Of Liquidity And Profitability On Tax Avoidance (Case Study On Consumption Goods Industry Registered On The Idx 2015-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1358–1370.
- Oktivina, A., Masri, I., Susilawati & Erlangga, A. P. (2020). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Institutional Ownership With The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. *The International Journal Of Business Review (The Jobs Review)*, 3(2), 97–108.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211–217.
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection And Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance

- (Empirical Study on Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>
- Ross, S. A. (1973). The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *The American Economic Review*, 63(2), 134–139.
- Sari, D., Wardani, R. K., & Lestari, D. F. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 860–868.
- Sari, L. I. (2019). Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Current Ratio Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 301–336. <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.30>
- Sari, O. K., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Return on Assets (ROA), Leverage, And Firm Size for Tax Avoidance (Registered Banking Companies on IDX 2014-2018). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 7(1), 98–103. <http://doi.org/10.32486/aksi.v7i1.252>
- Sarpingah, S. (2020). The Effect of Company Size And Profitability On Tax Avoidance With Leverage As Intervening Variables (Empirical Study of Property, Real Estate and Building Construction Companies that Go Public in Kompas 100 Index 2013-2018). *EPRA: International Journal of Research and Development (IJRD)*, 5(10), 81–93.
- Sayekti, P. W., & Sulistyowati, S. (2021). Tax Avoidance Behavior of Sharia Banks in Indonesia. *Internation Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 11(18), 220–233.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Buisness: A Skill Building Approach* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons, Inc.
- Sukmawati, F. (2021). The Effect of Profitability On Tax Avoidance (Case Studies Of Mining Companies In Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-



- 2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 114–117.
- Susanti, M. (2017). Corporate Social Responsibility, Size and Tax Avoidance. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1639–1650.
- Wardani, D. K., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Self-Assessment System, E-Commerce Dan Keterbukaan Akses Informasi Rekening Bank Terhadap Niat Melakukan Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 3(1), 38–48.
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *e-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 375-387.
- Yuniarwati., Ardana, I. C., Dewi, S. P., & Lin, C. (2017). Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chinese Business Review*, 16(10), 510–517.

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

